

**HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN TINGKAT
PENGETAHUAN IBU *PRIMIGRAVIDA* MENGENAI PERSALINAN NORMAL
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKEMAS
WONOSARI 1**

NASKAH PUBLIKASI



DISUSUN OLEH :

PRADITA TATIT GUNTUR

NIM AB211066

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

2023

Program Studi Kebianan Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2023

1)Deni Eka Widiastuti 2)Pradita Tatit Guntur

Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dan Tingkat Pengetahuan Ibu *Primigravida*
Mengenai Persalinan Normal Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas
Wonosari 1

Abstrak

Primigravida ialah Ibu yang hamil untuk pertama kalinya. Kecemasan yang umumnya dirasakan Ibu *Primigravida* antara lain cemas akan janin lahir dengan disabilitas, cemas melahirkan lebih awal dari perkiraan lahir, cemas akan rasa sakit yang akan ia hadapi ketika persalinan, cemas akan terjadinya hal buruk selama persalinan, serta khawatir dengan perkembangan janin dan kemungkinan kesulitan selama persalinan. Dukungan tenaga Kesehatan pada ibu *primigravida* dapat diberikan dengan beberapa bentuk, yaitu dukungan komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor. Tingginya pengetahuan seorang Ibu hamil *primigravida* dapat berpengaruh dengan rendahnya kejadian bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan tenaga kesehatan dan tingkat pengetahuan Ibu *primigravida* mengenai persalinan normal dengan kecemasan menghadapi persalinan di puskesmas wonosari 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey analitik yang menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan Sampel dengan purposive sampling maka sampel yang digunakan sesuai dengan karakteristik kriteria yaitu ibu hamil *primigravida* yang berusia 20-35 tahun yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas wonosari 1. Analisis data menggunakan uji korelasi chi square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistic chi square nilai P Value < 0,05 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,575 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sedang antara dukungan tenaga kesehatan dan tingkat pengetahuan ibu *primigravida* mengenai persalinan normal dengan kecemasan menghadapi persalinan di puskesmas wonosari 1.

Kata kunci : dukungan tenaga kesehatan, tingkat pengetahuan, kecemasan ibu *primigravida* menghadapi persalinan

Daftar Pustaka : 22 (2016-2022)

Bachelor of Midwifery Study Program
Faculty of Health Sciences
Kusuma Husada University, Surakarta
2023

1)Deni Eka Widiastuti 2)Pradita Tatit Guntur

The Relationship between the Support of Health Workers and the Level of Knowledge of Primigravida Mothers Regarding Normal Childbirth with Anxiety in Facing Childbirth at the Wonosari 1 Health Center

Abstract

Primigravida is a mother who is pregnant for the first time. Anxiety that is generally felt by Primigravida mothers includes worry about the fetus being born with disabilities, worry about giving birth earlier than expected, worry about the pain that she will face during labor, worry about bad things happening during labor, and worry about the development of the fetus and possible difficulties. during labour. Health personnel support for primigravida mothers can be provided in several forms, namely support for communicators, motivators, facilitators, and counselors. The high knowledge of a primigravida pregnant woman can affect the low hazard events. This study aims to determine whether there is a relationship between the support of health workers and the level of knowledge of primigravida mothers regarding normal delivery with anxiety about childbirth at the Wonosari 1 Health Center.

This research is a quantitative research with an analytic survey research method using a cross sectional approach. Sampling was taken using purposive sampling, the sample used was in accordance with the characteristics of the criteria, namely primigravida pregnant women aged 20-35 years who had their pregnancies checked at the Wonosari Health Center 1. Data analysis used the chi square correlation test.

The results of this study indicate that the results of the chi square statistical test have a P value <0.05 with a correlation coefficient of 0.575 so it can be concluded that there is a moderate relationship between the support of health workers and the level of knowledge of primigravida mothers regarding normal delivery with anxiety about childbirth at the Wonosari 1 Health Center.

Key words: support from health workers, level of knowledge, anxiety of primigravida mothers facing childbirth

Bibliography: 22 (2016-2022)

PENDAHULUAN

Primigravida ialah Ibu yang hamil untuk pertama kalinya. Seorang Ibu yang pertama kali dihadapkan dengan proses persalinan, dia cenderung merasa cemas. Kecemasan yang umumnya dirasakan Ibu *Primigravida* antara lain cemas akan janin lahir dengan disabilitas, cemas melahirkan lebih awal dari perkiraan lahir, cemas akan rasa sakit yang akan ia hadapi ketika persalinan, cemas akan terjadinya hal buruk selama persalinan, serta khawatir dengan perkembangan janin dan kemungkinan kesulitan selama persalinan. Wanita hamil mungkin menjadi lebih *tense* dan tidak nyaman akibat kecemasan, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mereka (Medikes, 2016).

Pada tahun 2017, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mencatat rata-rata 810 wanita meninggal dunia setiap harinya akibat komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan maupun persalinan. Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), Meiwita Budhiharsana, hingga tahun 2020 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian PPN/Bappenas, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Wonosari 1 Fenomena Angka kematian Ibu (AKI) tahun 2021 tidak ada. Hal-hal yang dilakukan Tenaga Kesehatan untuk menurunkan risiko kematian Ibu hamil dengan menerapkan 5 strategi yaitu : kerjasama dengan sektor terkait dan pemerintah, pemberian

bantuan (BOK) untuk pelayanan diluar gedung, penempatan tenaga kesehatan strategis yaitu Dokter dan Bidan serta penyediaan fasilitas kesehatan di daerah, Standar pelayan KB berkualitas. Tenaga kesehatan (Bidan) merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan sebagai *provider* dan lini terdepan pelayan kesehatan yang dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyikapi tuntutan masyarakat didalam pelayanan kebidanan. Bidan harus menguasai standar kompetensi yang telah diatur dalam peraturan Kepmenkes RI No.369/Menkes/SK/III/2007 yang merupakan landasan hukum dari pelaksanaan praktik kebidanan (Kementerian PPN/Bappenas, 2022).

Dukungan tenaga kesehatan dan tingkat pengetahuan Ibu *primigravida* merupakan factor yang sangat penting dalam menunjang turunnya tingkat kecemasan Ibu hamil *primigravida*. Dukungan tenaga kesehatan yang berupa pemberian informasi dan pengalaman saat membantu persalinanan Ibu hamil sebelumnya menjadi kekuatan ibu hamil tersebut dalam menghadapi persalinan. Dukungan tenaga Kesehatan pada ibu dapat diberikan dengan beberapa bentuk, yaitu dukungan komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor.

Tingkat pengetahuan Ibu *primigravida* juga factor yang penting. Ibu hamil sebaiknya dapat memahami beberapa faktor yang umumnya dirasakan saat kehamilan, sehingga dapat mempersiapkan hal-halyang dibutuhkan oleh Ibu *primigravida*. Misalnya adanya perubahan psikis dan fisiologi ibu, tanda-tanda

bahaya pada saat persalinan dan cara mengatasinya, merasakan proses melahirkan serta perkembangan bayi, tanda-tanda persalinan, dan perawatan yang terpusat pada keluarga. Tingginya pengetahuan seorang Ibu hamil dapat berpengaruh dengan rendahnya kejadian bahaya.

Maureen (2022) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Ibu Hamil *Primigravida* Trimester III Pada Era Pandemi Covid -19 Di Puskesmas Babakan Kota Mataram” penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Hasil riset menyebutkan ada hubungan antara dukungan suami dan pengetahuan pada ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sementara itu Junita Marpaung *et al.* (2018) dari hasil penelitiannya Hubungan Pengetahuan *Primigravida* Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kalasan mendapatkan hasil Sebagian besar pengetahuan responden adalah baik sejumlah 38 orang (70.4%). Sebagian besar tingkat kecemasan responden adalah normal sejumlah 43 orang (79.6%). Hasil uji *Kendall's Tau* diperoleh nilai $p\text{ value } (0.000) < \alpha (0.05)$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan keeratan hubungan adalah kuat nilai $CC (0.691)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan *primigravida* tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan

dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kalasan dengan keeratan hubungan kuat. Dalam penelitian Devi Rahmawati *et al.* (2020) dengan judul “Pemberian Dukungan Keluarga dan Kader Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan” mendapat hasil bahwa Hasil uji statistic dengan Uji *wilxocon* didapatkan hasil $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka ada pengaruh dukungan keluarga dan kader terhadap kecemasan ibu hamil resti dalam menghadapi persalinan, dan dilakukan uji *Levin* didapatkan hasil 3.5 kali artinya dukungan keluarga 3.5kali lebih efektif dalam menurunkan kecemasan ibu hamil resti dalam menghadapi persalinan, dibandingkan dukungan kader. Dukungan keluarga 3.5 kali lebih efektif dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil resiko tinggi dalam menghadapi persalinan.

Salah satu aktivitas untuk mengurangi kecemasan Ibu hamil dengan cara membaca buku kehamilan atau mencari informasi agar ibu mengetahuiseberapa normal kehamilannya sehingga tidak perlu dicemaskan. Melakukan aktivitas yang dapat membuat ibu merasa nyaman, seperti senam hamil, berenang, rekreasi. Selain itu, yang paling penting ibu hamil memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama masa kehamilan. 1 kali ketika trimester pertama (1-3 bulan), 1 kali pada trimester ke 2 (4-6 bulan) dan 2 kali pada trimester ke 3 (7 – 9 bulan) agar kehamilan terkontrol dan dapat terdeteksi dini bila ada masalah dalam kehamilan dan Ibu dapat mengetahui perkembangan janinnya sehingga mengurangi kecemasan (Choirunnisa &

Syahputri, 2018). Dampak yang ditimbulkan akibat kecemasan selama kehamilan diantaranya adalah depresi *post partum*, persalinan *prematum*, operasi *caesar*, gangguan cemas perpisahan, GPPH (gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas), dan gangguan perilaku pada anak (Novelia, Sitanggang, & Yulianti, 2018; Parung, Novelia & Suciawati, 2022). Depresi dan kecemasan pada Ibu hamil trimester tiga secara signifikan berhubungan dengan risiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah salah satu indikator dalam SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang Kesehatan kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam keputusan menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016. Hasil survey pendahuluan yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1 Klaten pada Juli 2022, didapatkan data bahwa jumlah Bidan di Puskesmas ada 13 orang, jumlah Ibu hamil ada 128 orang. Ibu hamil *Primigravida* yang memeriksakan diri pada bulan juli ada 30 orang. Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang Ibu yang sedang memeriksakan kehamilannya, didapatkan data bahwa Ibu mengalami kecemasan sebelum menghadapi proses persalinan, dimana Ibu mengatakan bahwa mengeluh pusing, sering kencing, diare, dan tidak dapat tidur. Selain itu, ibu mengatakan bahwa ibu mendapat dukungan dari bidan dengan diberikan informasi kesehatan tentang kehamilannya saat melakukan pemeriksaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan

tenaga kesehatan dan tingkat pengetahuan Ibu *primigravida* mengenai persalinan normal dengan kecemasan menghadapi persalinan di puskesmas wonosari 1. Manfaat dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey analitik yang menggunakan pendekatan cross sectional. Alat yang digunakan untuk pengambilan penelitian ini adalah kuesioner.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di wilayah di puskesmas wonosari 1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purposive sampling dalam penelitian maka sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kriteria yaitu ibu hamil primigravida berusia 20-35 tahun yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas wonosari 1 sebanyak 30 responden.

Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji chi square karena penelitian ini mencari hubungan antara variable X dan Variable Y pada proses hitung menggunakan program SPSS dengan nilai sign. <0,05, maka H₀ ditolak dan H_a Diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden
berdasarkan Karakteristik Ibu *Primigravida*
di Wilayah Puskesmas Wonosari 1

Karakteristik Responden	frekuensi	percentase
A. Umur		
- 20-25 tahun	11	36.7
- 26-30 tahun	18	60
- 31-35 tahun	1	3,3
B. Pendidikan		
- SMP	1	3.3
- SMA	20	66.7
- Perguruan Tinggi	9	30
C. Pekerjaan		
- PNS	1	3.3
- Wiraswasta	16	53.3
- Ibu Rumah Tangga	13	43.3

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, responden umur 20-25 tahun sebanyak 11 responden (36,7%), umur 26-30 sebanyak 18 responden (60%) dan umur 31-35

tahun sebanyak 1 responden (3,3%). Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, SMP sebanyak 1 responden (3,3%), SMA sebanyak 20 responden (66,7%), Perguruan tinggi sebanyak 9 responden (30%). Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan, PNS sebanyak 1 responden (3,3%), Wiraswasta sebanyak 16 responden (53,3%), dan Ibu rumah tangga sebanyak 13 responden (43,3%) . Bahwa sebagian besar responden di usia 26-30 tahun dengan persentase sebanyak 60%, Dapat dikatakan bahwa pada umumnya responden masih pada usia yang produktif. sedangkan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan presentase 66,7 % dan Sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta dengan presentase sebanyak 53,3 %. Hal ini sejalan dengan Penelitian Rahmita (2017) yang mengatakan bahwa ibu hamil yang berusia cukup juga memiliki mental yang siap untuk menjaga kehamilannya secara hati-hati dan Pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi ibu hamil, cara berpikir dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan serta aktivitas Ibu hamil yang memiliki pekerjaan dapat berinteraksi dengan masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai kehamilannya, serta dapat menambah penghasilan keluarga untuk mencukupi kebutuhan selama dan setelah persalinan.

2. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kecemasan Ibu *Primigravida* di Puskesmas Wonosari 1.

Tabel 4.5

Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kecemasan Ibu *Primigravida* di Puskesmas Wonosari 1.

Dukungan Tenaga Kesehatan	Kecemasan					Berat sekali	P Val ue 0,01 6
	Tidak Ada	Ringan	Sedang	Berat	Berat sekali		
Ya	11	7	0	0	0		
Tidak	2	10	0	0	0		
Total	13	17	0	0	0		

Sumber : Data Primer

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan kesehatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil *primigravida*. Dari data didapatkan bahwa dukungan tenaga kesehatan terhadap kecemasan ibu *primigravida* di Puskesmas Wonosari 1 sebanyak 18 responden (60%) dan 12 responden (40%) kurang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan. Terdapat 13 responden (43,3%) tidak mengalami kecemasan, 17 responden (56,6%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang, berat dan berat sekali. Hasil analisis statistik Uji *Chi – Square* yang dilakukan menunjukkan hasil nilai $p = 0,016$ atau $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan tenaga

kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu *primigravida* di Puskesmas Wonosari 1. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*(2022) dimana didapatkan hasil bahwa dukungan tenaga kesehatan pada ibu hamil memberikan peran penting terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dimana semakin baik dukungan dari tenaga kesehatan yang diberikan maka semakin rendah pula tingkat kecemasan yang dirasakan.

Dukungan tenaga kesehatan merupakan suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moral maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan berupa kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari tenaga kesehatan. Dukungan tenaga kesehatan dapat berwujud dukungan komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor bagi masyarakat (Ni Luh Putu Wahyu, 2018).

Dukungan dari tenaga kesehatan dapat membangkitkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan dukungan yang diberikan antara lain berupa informasi mengenai kehamilan ibu hamil *primigravida* yang dapat meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan dapat menimbulkan motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu tenaga kesehatan sebaiknya memberikan informasi dan konseling agar seseorang memiliki motivasi yang berhubungan dengan kehamilan ibu yang pertama kalinya.

Tenaga kesehatan yang memberikan informasi, motivasi dan konseling yang baik

diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien yang dimotivasi agar tumbuh kearah pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu tidak cemas dalam menghadapi persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmita (2017) bahwa informasi dari tenaga kesehatan merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil karena informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kelengkapan informasi yang diperoleh mengenai keadaan lebih lanjut mengenai kehamilannya, termasuk adanya penyakit penyerta dalam kehamilan, membuat ibu hamil lebih siap dengan semua kemungkinan yang akan terjadi saat persalinan dan ibu tidak terbebani dengan perasaan takut dan cemas. Selain informasi dari tenaga kesehatan, dukungan suami juga merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil. Dukungan suami dapat mengurangi kecemasan sehingga ibu hamil trimester ketiga dapat merasa tenang dan memiliki mental yang kuat dalam menghadapi persalinan sehingga ada beberapa ibu primigravida yang tidak mengalami kecemasan. Dukungan berupa fasilitator kepada pasien *primigravida* berupa buku KIA, tempat dan waktu dengan tujuan agar mampu memberikan penyuluhan mengenai kesehatan ibu dan janin yang dikandung supaya pasien mengetahui kondisi selama mengandung sehingga ibu hamil akan merasa tenang dalam kehamilannya serta sebagai konselor yang menyediakan waktu dan tempat untuk pasien menyampaikan keluhan kesah terkait dengan kehamilannya sehingga ibu *primigravida* menjadi siap dan

tenang dalam menghadapi persalinan nanti (Gigih, 2020)

3. Hubungan Tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu *prim igravida* di Puskesmas Wonosari 1.

Tabel 4.6

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu *Primigravida* di Puskesmas Wonosari 1.

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kecemasan				Berat sekali	P Value
	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat		
Baik	8	4	0	0	0	0,002
Cukup	3	0	0	0	0	
Kurang	2	13	0	0	0	
Total	13	17	0	0	0	

Sumber : Data Primer

Bloom's Taxonomy (2022) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan bagaimana memahami secara lengkap serta familiar dengan situasi dan fakta. Pemahaman yang baik memungkinkan seseorang untuk mampu menjelaskan objek dan sesuatu dengan baik mencakup beberapa hal diantaranya menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, membandingkan dan menjelaskan.

Berdasarkan hasil dari data table 4.6 menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan yang signifikan dengan nilai $p = 0,002$ atau $p < 0,05$. Ini menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu *primigravida*. Penelitian ini sejalan dengan Junita Marpaung *et al.* (2018) dari hasil penelitiannya Hubungan Pengetahuan *Primigravida* Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kalasan dengan hasil uji korelasi yang didapatkan yaitu $p < 0,000$ yang berarti ada hubungan yang significant antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan. Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017:2), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Penelitian yang dilakukan di puskesmas Wonosari 1 didapatkan data ibu *primigravida* yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 8 responden (26,6%), yang mengalami gejala ringan sebanyak 4 responden (13,3%). Ibu *primigravida* yang mempunyai pengetahuan cukup dan tidak mengalami gejala kecemasan sebanyak 3 responden (10%) sedangkan ibu *primigravida* yang mempunyai pengetahuan kurang yang tidak mengalami gejala kecemasan sebanyak 2 responden (6,6%), yang mengalami gejala ringan sebanyak 13 responden (43,3%). Ibu hamil yang memiliki kecemasan ringan bisa

dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tidak mengetahui tentang perjalanan kehamilan sampai melahirkan, bertempat tinggal dilingkungan yang kurang mendukung sehingga tidak mendapatkan informasi apapun terkait dengan kehamilan, tidak ada pengalaman kehamilan dan beberapa diantaranya berada jauh dari orang tuanya.

KESIMPULAN

Di dapatkan hasil Uji Chi Square dengan nilai $p < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,575 yang artinya bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dan tingkat pengetahuan ibu *primigravida* mengenai persalinan normal dengan kecemasan menghadapi persalinan di puskesmas wonosari 1 sebesar 57,5%. Ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P.B., Solikha, D.A., Arifi, M.D., & Renova, G.M. (2022) *Buku Putih Reformasi Sistem Kesehatan Nasional*. Maret. Jakarta.
- Aqib, Z. (2020) *Bimbingan dan Konseling*. November. Bandung
- Astuti, Y.W. (2019). *Dukungan Petugas Kesehatan Pada Pemberian Asi Eksklusif*. Metodologi Penelitian.
- Astarini, A.A. (2021) "Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19. Poltekes Denpasar. Denpasar.

- A.Nurul, K.S. (2022) “Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Trsia Ananda Makassar Tahun 2021”. *Skripsi. S.Ked.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar
- Budayani, S.S. (2016). “Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur penderita asma di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Skripsi Skep.* Universitas KusumaHusada Surakarta.
- Dewi, C.Y. (2021) *Konsep Dasar Kehamilan.* Poltekkes Denpasar. Denpasar.
- Didit, D.R. (2021) *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual.* Januari. Yogyakarta
- Endang, D.R. (2019). *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Mei. Bandung
- Entina, R. (2021). Gambaran pengetahuan sikap dan tindakan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. (PHBS). *Poltekkes Medan.* Medan.
- Gigih, D, Tresia, U., & Erinda, N. (2020). “Hubungan Skoring Risiko Ibu Hamil Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta”. *Skripsi S.Keb.* Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Junita, M., Sri, W., & Jati, U. (2018.). Hubungan pengetahuan *primigravida* tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kalasan. *Jurnal Formil.* Vol 3. No. 2. Oktober 2018:126
- Lady, R. (2016). “Peran tenaga kesehatan dan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatalcare* di desa Batu Kecamatan Likupang Selatan”. *Skripsi S.Kep.* Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Maureen, R.R.N. (2022). “Hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil dengantingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil *primigravida* trimester III pada era pandemi Covid -19 di Puskesmas Babakan Kota Mataram”. *Skripsi S.Ked. Universitas Muhammadiyah Surakarta.* Surakarta
- Oktaviani. (2017). “Anemia Pada Kehamilan Sebagai Faktor Perdarahan Postpartum Di Rumah”. *Jurnal Medikes.* Vol. No. hlm. 694-702 : 27
- Rahmita, Nurul (2017). “Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil *Primigravida* Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar”. *Skripsi S.Ked. universitas Hasanuddin.* Makassar

- Sudaryono, D.R. (2021).
Metodologi Penelitian. September.
Depok
- Swarjana, I.K. (2022). *Konsep
Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi,
Kecemasan, Nyeri, Dukungan
Sosial, Kepatuhan, Motivasi*.
September. Yogyakarta
- Windari, E.N., Dewi, A.K., & Siswanto
(2017). Pengaruh Dukungan Tenaga
Kesehatan Terhadap Pemberian
ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja
Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir
Kota Batu. *Jurnal Of Issues In
Midwifery*. No.2
- Yusnita, J., Suhartik (2019) "Hubungan
Kehamilan Pertama Dan Dukungan
Dengan Kejadian Kala Ii Lama Di
Rumah Sakit Permata Hati
Malang". *DIV.S.Sit.Universitas
Tribhuwana Tungadewi Malang*
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor.
36 tahun 1994. *Tentang tenaga
Kesehatan*
- Visi, P.T.P. (2014). "Hubungan Pengetahuan
Dan Sikap Tentang Persalinan
Dengan Kesiapan *Primigravida*
Menghadapi
Persalinan". *Thesis.M.Kes.
Universitas Sebelas Maret
Surakarta*